

POINTERS ARAHAN
BAPAK DR TAUFIQ EFFENDI, MBA
pada
DOCUMENT SOLUTION DAY 2015
Jakarta, 7 Mei 2015

1. Latar Belakang UU 43 tahun 2009 dan PP 28 tahun 2012.
2. Arsip VOC di ANRI.
3. Arsip BUMN dulu dan sekarang.
4. Penghargaan dari ANRI untuk pengelolaan arsip yang baik contoh Bank Indonesia.
5. Peran organisasi profesi dan masyarakat dalam kearsipan.

Penjelasan singkat

1. Sebagaimana diamanahkan dalam Undang – undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan pasal 36, bahwa pemerintah berkewajiban untuk menggiatkan penyelenggaraan sosialisasi kearsipan. Pada hakekatnya sosialisasi kearsipan merupakan penyebarluasan informasi yang berhubungan dengan aspek kearsipan. Baik itu menyangkut peraturan perundangan bidang kearsipan maupun program-program aktual bidang kearsipan. Tujuannya adalah dalam rangka meningkatkan pemahaman, kesadaran dan komitmen yang tinggi dari semua unsur penyelenggara negara, swasta, lembaga pendidikan, organisasi sosial kemasyarakatan, organisasi politik, dan masyarakat luas agar dapat menyelenggarakan kearsipannya secara baik.

2. Arsip dalam bentuk kertas yang tercipta oleh VOC (1602-1799) dan terkait dengan kegiatan operasionalnya di perairan Asia, kini tersimpan di badan-badan arsip nasional Indonesia, Negeri Belanda, Sri Lanka, Afrika Selatan dan India. Khusus arsip yang tersimpan di Jakarta terdiri dari ribuan dokumen yang berasal dari orang-orang Asia, termasuk banyak penguasa setempat dari seantero kepulauan Indonesia. Koleksi paling banyak berjumlah sepanjang 2.500 meter dan disimpan di Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI). Pada tanggal 9 Maret 2004, arsip VOC dimasukkan oleh UNESCO dalam Memory of the World Register.
3. Arsip dari dulu sampai sekarang tidak ada perbedaannya dilihat dari fisiknya hanya arsip dulu (konvensional) media simpan masih kertas, sedangkan sekarang media simpan dalam bentuk digital/elektronik.
4. Bank Indonesia menerima penghargaan dari lembaga Arsip Nasional (ANRI) terkait alih media dokumen pengaturan dan pengawasan bank kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penghargaan diserahkan langsung Kepala ANRI, Mustari Irawan kepada Gubernur BI, Agus D.W. Martowardojo, Senin (17/3/2014). "Demi kelancaran pengalihan fungsi, tugas dan wewenang pengaturan dan pengawasan bank kepada OJK di akhir tahun 2013, Bank Indonesia telah melakukan alih media 84.905 berkas pengaturan dan pengawasan bank, baik di pusat maupun di 41 perwakilan BI di seluruh Indonesia," kata Agus di kantor BI, Senin (17/3/2014). Proses alih media dilakukan dengan memindai (scanning) dokumen satu per satu untuk diubah atau disimpan dalam format digital (softcopy). Dokumen inilah yang diserahkan ke OJK.
5. Setiap kegiatan organisasi baik itu organisasi pemerintah maupun swasta tidak terlepas dari lingkup administrasi karena hal tersebut merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Organisasi tanpa kegiatan administrasi maka organisasi tidak akan dapat tercapai visi dan misinya dengan efektif. Untuk mewujudkan tertib pengelolaan arsip ada beberapa aspek yang mesti ditangani secara serius, yaitu terdapatnya system pengelolaan kearsipan yang efektif, pelaksanaan sistem yang telah ditetapkan secara berdaya guna dan berhasil guna, serta evaluasi secara tajam dan terus menerus terhadap pelaksanaan sistem itu sendiri. Ketiga

aspek ini dapat terlaksana apabila didukung oleh unsur-unsur SDM yang diperlukan, anggaran dan sarana pendukung.